



MENINGKATKAN DAN MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA-SISWI DI SMP N 9 KOTA BENGKULU DENGAN GERAKAN LITERASI POJOK BACA

Nur Aini Lativah

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*Corresponding
author:nurainilativahbengkulu@
gmail.comHP:0853-6904-3542

KataKunci:

Literasi
Pojokbaca
Kampusmengajar

Keywords:

Literacy
Reading corner
Teaching campus

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Kampus Mengajar berlangsung selama kurang lebih 4 bulan, yang di mulai dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 2 Desember 2022. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi di sekolah sasaran yaitu SMP Negeri 9 Kota Bengkulu. Kegiatan Program Kampus Mengajar ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk meningkatkan Literasi, Numerasi serta Teknologi bagi siswa-siswi SMP Negeri 9 Kota Bengkulu, juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa serta guru di sekolah dengan program bantuan pembelajaran dari mahasiswa yang lebih berinovasi dan kreatif, dan Program ini diharapkan dapat membuat siswa-siswi di seluruh Indonesia melek akan Literasi.

ABSTRACT

Community Service through the Teaching Campus Program lasts for approximately 4 months, starting from August 1, 2022 to December 2, 2022. This activity focuses on increasing Literacy, Numeracy, and Technology Adaptation in the target school, namely SMP Negeri 9 Bengkulu City. This Teaching Campus Program activity is expected to be able to help schools to improve Literacy, Numeracy and Technology for students of SMP Negeri 9 Bengkulu City, it is also expected to improve the quality of learning for students and teachers in schools with learning assistance programs from students who are more innovative and creative, and This program is expected to make students throughout Indonesia literate.

PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan saat ini tengah menghadapi masa baru atau new normal setelah di landa pandemi covid-19 selama 2 (dua) tahun. Selama pandemi covid-19 masyarakat Indonesia di tuntut untuk bekerja dan belajar dengan daring menggunakan media elektronik, hingga pandemi covid-19 berakhir masyarakat Indonesia telah terbiasa dengan sistem bekerja dan belajar dari rumah, sehingga hal ini menimbulkan rasa malas dan ketergantungan akan gadget sebagai teman bermain dikala pandemi di rumah. Oleh karena itu pemerintah meluncurkan program kampus mengajar untuk menyebarkan mahasiswa ke sekolah-sekolah dengan tujuan untuk membantu pembelajaran di sekolah dengan program kerja cipataan mahasiswa yang lebih kreatif dan inovatif dan juga tidak lupa dengan visi misi dari pemerintah yaitu untuk meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi khususnya di SMP Negeri 9 Kota Bengkulu. Dengan mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 4 ini mahasiswa dari jurusan pendidikan maupun non-kependidikan dapat melatih skill, mengembangkan diri dan menambah pengalaman terlepas dari aktivitas perkuliahan di kelas. Dengan program kampus mengajar ini mahasiswa di harapkan dapat membuat perubahan pada dunia pendidikan indonesia pada era new normal ini, seperti meningkatkan Literasi, Numerasi dan juga dapat mengarahkan siswa cara penggunaan gadget yang baik dan bermanfaat, guna untuk mencapai pendidikan indonesia yang berkualitas.

Pojok baca ialah suatu sudut ruang didalam kelas yang dilengkapi dengan rak buku serta berbagai koleksi buku yang menarik bagi anak yang berperan sebagai perpanjangan fungsi dari perpustakaan dengan tujuan untuk mendekatkan buku dan meningkatkan minat baca siswa. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya pojok baca terhadap peningkatan minat baca SISWA-SISWI DI SMP N 9 KOTA BENGKULU. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena. Peneliti juga menggunakan penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek. Alamiah dimana peneliti merupakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi wawancara dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pojok baca kategori cukup dilihat dari jumlah frekuensi terbanyak, berdasarkan hasil dalam kategori sangat baik dengan (2%), kategori baik dengan (34%), kategori cukup dengan (36%), kategori kurang dengan (21%), kategori sangat kurang dengan (7%). Untuk minat baca kategori baik dilihat dari jumlah frekuensi terbanyak, berdasarkan hasil yaitu sangat baik dengan (3%), dalam kategori baik dengan (42%), dalam kategori cukup dengan (29%), kategori kurang dengan (18%) dan kategori sangat kurang dengan (7%). Dan pojok baca mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa siswi di SMPN 09 Kota Bengkulu.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode pelaksanaan dengan memberikan bantuan kepada para guru dalam proses belajar mengajar, dengan itu kami tim kampus mengajar berkolaborasi dengan guru untuk meningkatkan literasi siswa-siswi khususnya di SMP Negeri 9 kota Bengkulu, Program kolaborasi itu meliputi pendamping di saat belajar dengan memberikan suatu bahan bacaan kepada siswa-siswi dan memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk mengekspresikan diri dengan membacakan makna terhadap bacaan yang telah di baca kedepan kelas untuk melihat dan menilai kemampuan pemahaman siswa-siswi terhadap suatu bacaan. Program ini di laksanakan setiap hari dengan kelas yang berbeda-beda di SMP Negeri 9 kota Bengkulu.

Dalam pengabdian ini tim kampus mengajar di SMP Negeri 9 kota Bengkulu yang berjumlah 3 orang dalam rangka meningkatkan dan menumbuhkan minat baca siswa-siswi di SMP Negeri 9 kota Bengkulu dengan gerakan literasi pojok baca, membuat tempat-tempat membaca di berbagai sudut sekolah, seperti pojok baca lingkungan, pojok baca kelas dan perpustakaan.

Kegiatan Meningkatkan dan Menumbuhkan Minat Baca dengan Gerakan Literasi pojok baca di SMP Negeri 9 kota Bengkulu di lakukan dengan cara selalu mengajak siswa-siswi yang memiliki jam kosong, istirahat, atau di saat hari bebas untuk membaca di pojok baca yang telah kami buat di berbagai tempat, dengan menyediakan berbagai jenis buku yang menarik sesuai dengan kriteria siswa SMP

HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca di SMPN 09 Kota Bengkulu mencapai taraf yang sangat rendah. Untuk itu kegiatan membaca mendatangkan banyak sekali hasil bagi siswa. Hasil-hasil itu antara lain:

- Meningkatkan pemahaman. contoh nyata dari manfaat ini dirasakan oleh siswa dimana membaca dapat meningkatkan pemahaman dan memori, yang semula tidak mereka mengerti menjadi lebih jelas setelah membaca.
- Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, manfaat yang satu ini mungkin sudah sering kita dengar semenjak kita masih kecil, kita pasti ingat berapa kali guru-guru kita mengingatkan bahwa membaca adalah salah satu sarana untuk membuka cakrawala dunia.
- Mengasah kemampuan menulis, selain menambah wawasan dan ilmu pengetahuan membaca juga bisa mengasah kemampuan menulis siswa, selain karena wawasan siswa untuk bahan menulis semakin luas, siswa juga bisa mempelajari gaya-gaya menulis orang lain dengan membaca tulisannya.
- Mendukung kemampuan berbicara didepan umum.
- Meningkatkan konsentrasi. orang yang suka membaca akan memiliki otak yang lebih konsentrasi dan fokus. Karena fokus ini pembaca memiliki kemampuan untuk memiliki perhatian penuh dan dalam kehidupan.

Minat Baca para siswa di SMPN 09 Kota Bengkulu sangat rendah dilihat dari data penelitian yang saya kerjakan menyatakan bahwa "Minat baca pada siswa betul-betul jeblok yaitu siswa mempunyai waktu yang sedikit untuk mengunjungi perpustakaan". Rendahnya minat baca siswa disebabkan oleh banyaknya jenis hiburan, permainan (game) dan tayangan TV yang mengalihkan perhatian siswa dari buku. Dengan adanya hiburan, permainan dan tayangan TV menyebabkan waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk membaca habis digunakan untuk bermain dan menonton TV.

Perkembangan Minat Baca dan Kemampuan Baca memang sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan metode yang diberikan terhadap siswa pada umumnya kurang bahkan tidak menyenangkan. Sebagian besar metode yang ada hanya berorientasi pada hasil bukan pada proses. rendahnya minat baca siswa menjadikan kebiasaan membaca yang rendah, dan kebiasaan membaca yang rendah ini menjadikan kemampuan membaca rendah. Saat ini persepsi sebagian besar rakyat Indonesia, masih berkuat memenuhi hajat hidupnya yang paling utama, yakni pangan dan sandang. Belum lagi kebutuhannya untuk memperoleh tempat berteduh alias rumah, dan membiayai pendidikan anak- anaknya hal tersebut bagi masyarakat yang kurang mampu. Sementara di kalangan masyarakat yang lebih mampu, membeli barang-barang konsumtif (yang bukan merupakan kebutuhan pokok) seperti lebih dianggap penting ketimbang membeli buku.

Hakikat Minat Baca Minat membaca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak dimasa yang akan datang, hal tersebut juga adalah bagian dari proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah sebab minat membaca tidak diperoleh dari yang merupakan pengalaman belajar menggembirakan dan akan minat baca lahir, membaca merupakan suatu proses untuk mengenali, memahami, dan kemudian menginterpretasikan lambang-lambang yang bisa mempunyai arti. di sini banyak terlibat unsur-unsur psikologis seperti kemampuan dan atau kapasitas kecerdasan, minat, bakat, sensasi, persepsi, motivasi, retensi, ingatan, dan lupa, bahkan ada lagi yaitu kemampuan mentransfer dan berpikir kognitif. Penyebab rendahnya minat baca siswa di Indonesia adalah:

- a. Masih rendahnya kemahiran membaca siswa di sekolah..
- b. Sistem pembelajaran di Indonesia belum membuat siswa harus membaca buku (lebih banyak lebih baik), mencari informasi atau pengetahuan lebih dari apa yang diajarkan, mengapresiasi karya-karya ilmiah, filsafat, sastra dan sebagainya.
- c. Banyaknya jenis hiburan, permainan (game) dan tayangan TV yang mengalihkan perhatian siswa dari buku.
- d. Banyaknya tempat hiburan yang menghabiskan waktu seperti taman rekreasi, tempat karaoke, night club, mall, supermarket, play station dan lain-lain.
- e. Budaya baca yang belum pernah diwariskan nenek moyang kita.
- f. Sarana untuk memperoleh bacaan, seperti perpustakaan atau taman bacaan, masih merupakan barang aneh dan langka.
- g. Harga buku yang relatif masih mahal yang tidak sebanding dengan dayabeli masyarakat.
- h. Belum adanya lembaga atau institusi yang secara formal khusus menangani minat baca.
- i. Minimnya koleksi buku di perpustakaan serta kondisi perpustakaan yang tidak memberikan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya minat baca pengunjung yang memanfaatkan jasa perpustakaan.
- j. Minimnya pengunjung ke perpustakaan.

KESIMPULAN

Minat membaca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, yang merupakan pengalaman belajar menggembirakan dan akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak dimasa yang akan datang, hal tersebut juga adalah bagian dari proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah sebab minat membaca tidak diperoleh

dari lahir. Membaca merupakan proses penyerapan informasi dan akan berpengaruh positif terhadap kreatifitas seseorang. Membaca pada hakikatnya adalah menyebarkan gagasan dan upaya yang kreatif. Siklus membaca sebenarnya merupakan siklus mengalirnya ide pengarang kedalam diri pembaca yang pada gilirannya akan mengalir keseluruh penjuru dunia melalui buku atau rekaman informasi lain.

Faktor-faktor yang mendorong minat adalah sebagai berikut. Pertama faktor kebutuhan. kebutuhan tertentu orang mempunyai minat untuk memenuhi kebutuhan itu. Kedua faktor perasaan perasaan sukses, senang, mendorong timbulnya minat, sedangkan perasaan kecewa, gagal, menghambat atau bahkan menghilangkan minat. Ketiga, faktor lingkungan maksudnya minat dipengaruhi dorongan untuk diterima atau diakui oleh lingkungan. Meningkatkan minat baca bisa dilakukan oleh siapapun baik itu guru, atau siswa itu sendiri.

Solusi terbaik dalam membuka jalan pikiran seorang siswa agar mereka mempunyai wawasan yang luas, adalah dengan cara membaca. Agar siswa dapat membaca buku secara aktif, maka kepada mereka perlu disediakan bahan bacaan yang cukup koleksinya. Oleh karena itu, perpustakaan merupakan wacana baca yang mampu menyediakan beragam buku baik fiksi nonfiksi, referensi, atau non buku seperti majalah, koran, kaset serta alat peraga, wajib dimiliki setiap sekolah. Sebaiknya minat baca siswa itu sendiri pertama-tama harus dibangun atau ditanamkan sejak usia dini dengan bantuan pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Naufal, (2022). *Jurnal Laporan Akhir Program Kampus Mengajar Angkatan 3*. Malang: Universitas Brawijaya
- Ganesha Aziz Wicaksono, (2022). *Jurnal Laporan Akhir Program Kampus Mengajar Angkatan 3*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang